

**UPAYA DAN KENDALA PEMERINTAH KOTA PADANG
DALAM PENURUNAN ANGKA STUNTING PADA TAHUN
2022**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Mendapat Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik*

Oleh:

DAVID ALFARESKI

NIM : 2110832002



Dosen Pembimbing :

Dr. Indah Adi Putri, M.IP

Andhik Beni Saputra, S.IP., MA

DEPARTEMEN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

ABSTRAK

Stunting merupakan masalah kesehatan yang berdampak terhadap kualitas sumber daya manusia dan ekonomi masyarakat. Meskipun upaya penurunan angka stunting telah dilakukan, prevalensi angka stunting di Kota Padang menunjukkan peningkatan dari 18,9 persen pada tahun 2021 menjadi 19,5 persen pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis upaya dan kendala Pemerintah Kota Padang dalam penurunan angka stunting pada tahun 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memahami upaya serta kendala yang dihadapi pemerintah dalam penurunan angka stunting di Kota Padang berdasarkan konsep *good governance*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya pemerintah dalam penurunan angka stunting di Kota Padang tahun 2022 diantaranya pembentukan rumah gizi untuk anak stunting, pelaksanaan Mini Lokakarya dan Audit Kasus Stunting, Pembentukan Tim Percepatan Penurunan Stunting dan Bapak Asuh Anak Stunting. Namun juga terdapat kendala yang dihadapi oleh pemerintah dalam penurunan angka stunting di Kota Padang tahun 2022, diantaranya minimnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu, rendahnya edukasi bahaya stunting, serta ketidakmampuan ekonomi keluarga dalam memenuhi kebutuhan gizi anak. Selain itu, implementasi kebijakan pemerintah belum maksimal akibat kurangnya koordinasi antar pemangku kepentingan dan keterbatasan sumber daya. Sehingga diperlukan peningkatan kerjasama lintas sektor antara pemerintah, masyarakat, dan swasta serta perbaikan strategi komunikasi dan sosialisasi terkait program upaya pencegahan stunting untuk mencapai target penurunan stunting yang lebih efektif.

Kata Kunci: Upaya, Kendala, Pemerintah, Stunting, Kota Padang



ABSTRACT

Stunting is a health problem that has an impact on the quality of human resources and the community economy. Although efforts have been made to reduce the number of stunting, the prevalence of stunting numbers in Padang City shows an increase from 18.9 percent in 2021 to 19.5 percent in 2022. This research aims to identify and analyze the efforts and obstacles of the Padang City government in reducing the number of stunting in 2022. This research uses a qualitative approach with a case study method to understand the efforts and obstacles faced by the government in reducing the number of stunting in Padang City based on the concept of good governance. The results of the research show that the government's efforts to reduce the number of stunting in Padang City in 2022 include the establishment of a nutrition house for stunted children, the implementation of Mini Workshops and Stunting Case Audits, the Formation of a Team to Accelerate the Reduction of Stunting and Foster Fathers for Stunting Children. However, there are also obstacles faced by the government in the decline in the number of stunting in Padang City in 2022, including the lack of community participation in posyandu activities, low education on the dangers of stunting, and the inability of the family's economy to meet the nutritional needs of children. In addition, the implementation of government policies has not been maximized due to the lack of coordination between stakeholders and limited resources. So that it is necessary to increase cross-sector cooperation between the government, the community, and the private sector as well as the improvement of communication and socialization strategies related to the stunting prevention program to achieve the target of reducing stunting more effectively.

Keywords: Effort, Obstacle, Government, Stunting, Padang City

